BAB IV

POTRET KOMUNITAS PINGGIRAN KOTA SURABAYA

A. Deskripsi Angkutan Umum Di Surabaya

Semua angkutan umum pasti memiliki tempat pemberhentian atau tempat mangkal untuk mencari penumpang, yang biasa disebut dengan terminal. Begitu pula di Surabaya, terdapat beberapa terminal yang menjadi tempat pemberhentian angkutan umum. Pada masa sebelum otonomi daerah, angkutan umum dinangui atau diatur oleh Dinas terminal. Namun ketika memasuki era otonomi daerah maka dibentuklah Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang merupakan penggabungan dari tiga dinas yaitu Dinas LLAJ (Lalu Lintas dan Angkutan Jalan), Dinas Terminal dan Dinas Parkir.

1. DISHUB (Dinas Perhubungan)

Di dalam DISHUB terdapat beberapa tugas dan fungsi dari masing-masing bidang, bidang tersebut antara lain seperti : Bidang ngkutan, Bidang sarana prasarana transportasi, Bidang lalu lintas, Bidang penegendalian dan operasioanal, UPTD parker, UPTD pengujian kendaraan, UPTD Terminal.[45] Terkait dengan yang sedang dikaji oleh peneliti, maka penjelasan dibawah ini hanya memaparkan bidang dan UPTD yang berkaitan dengan Subejek penelitian yaitu angkutan umum yang difokuskan pada kesejahteraan sopir lyn.

a. **Bidang Angkutan**, memiliki beberapa tugas yaitu diantaranya :

- Penyusunan rencana program,

[45] Website DISHUB Kota Surabaya, http://dishub.surabaya.go.id/, pada tanggal 20 Mei 2017 pukul. 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pelaksanaan rencana program.
- Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga atau instansi lain
- Pelaksanaan pengawasan, terkait di lapangan untuk memantau situasi dan kondisi para sopir angkut. Sehingga ada ide untuk melakukan kegiatan atau program bagi sopir lyn yaitu setiap satu tahun sekali diadakan penentuan sopir lyn yang berpresatasi atau tauladan dalam mengemudi dan melayani penumpang.

b. **UPTD Terminal,** mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang Terminal khususnya operasional pengelolaan terminal. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam, UPTD mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan program kegiatan pengelolaan terminal
- Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan terminal dan pangkalan
- Pelaksanaan pemunggutan retribusi dan pendapatan daerah yang sah yang berkaitan dengan pengeloloaan terminal dan pangkalan.
- Pelaksanaan penertiban dan pengamanan di dalam terminal dan pangkalan
- Pelaksanaan ketatausahaan UPTD

Terdapat 13 terminal yang menjadi tempat pemberhentian angkutan umum dan juga tempat pemangkalan, diantaranya sebagai berikut :[46]

[46] Buku Profil Bidang angkutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Terminal Purabaya
- Terminal Joyoboyo
- Terminal Dukuh Kupang
- Terminal Bratang
- Terminal Kenjeran
- Terminal Menanggal
- Terminal Kedung Cowek
- Terminal Benowo
- Terminal Manukan
- Terminal Balongsari
- Terminal Kalimas Barat
- Terminal Keputih
- Terminal Tambak Oso Wilango

B. Letak Demografis Dan Monografis

Terminal Joyoboyo adalah salah satu teminal yang berada di wilayah Kota Surabaya, tepatnya wilayah Surabaya bagian selatan, yang terletak di Jalan Joyoboyo. Tempat terminal ini berdampingan dengan kantor organisasi angkutan darat (ORGANDA). Terminal Joyoboyo merupakan terminal tipe B dengan luas lahan 11.134 m^2, dimana melayani angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan angkutan kota. Jaringan trayek angkutan kota yang dilayani Terminal Joyoboyo ini yakni bus kota, dan angkutan kota (lyn). Dengan fasilitas yang disediakan berupa ruang tunggu, kios, mushola, toilet, kantin, area parkir. Adapun perabatasan Terminal Joyoboyo meliputi:

Sebelah utara : Polsek Wonokromo.

Sebelah selatan : UPTD

Sebelah barat : lembaga pendidikan Santo yosep

Sebelah timur : Jalan raya wonokromo.

Di dalam Terminal Joyoboyo terdapat banyak jenis lyn sesuai dengan kemana yang akan kita tuju. Oleh karena itu, untuk mempermudah penumpang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mencari lyn yang sesuai dengan tujuan. Maka di dalam Terminal Joyoboyo dibuat dua tempat untuk pembagian lyn. Di gang pertama terdapat 13 lyn yang berjurusan Joyoboyo ke Surabaya utara dan timur seperti JMP dan Kenjeran, dan Surabaya selatan seperti Rungkut dan Sedati. Sedangkan gang yang kedua berjurusan Joyoboyo ke Surabaya barat seperti Perbatasan Surabaya dengan Gresik (benowo, menganti, lakar santri. Untuk memperjelas keterangan di atas, bisa dilihat pada peta di bawah ini.

Gambar 4.1

Peta Pembagian Letak Lyn Joyoboyo

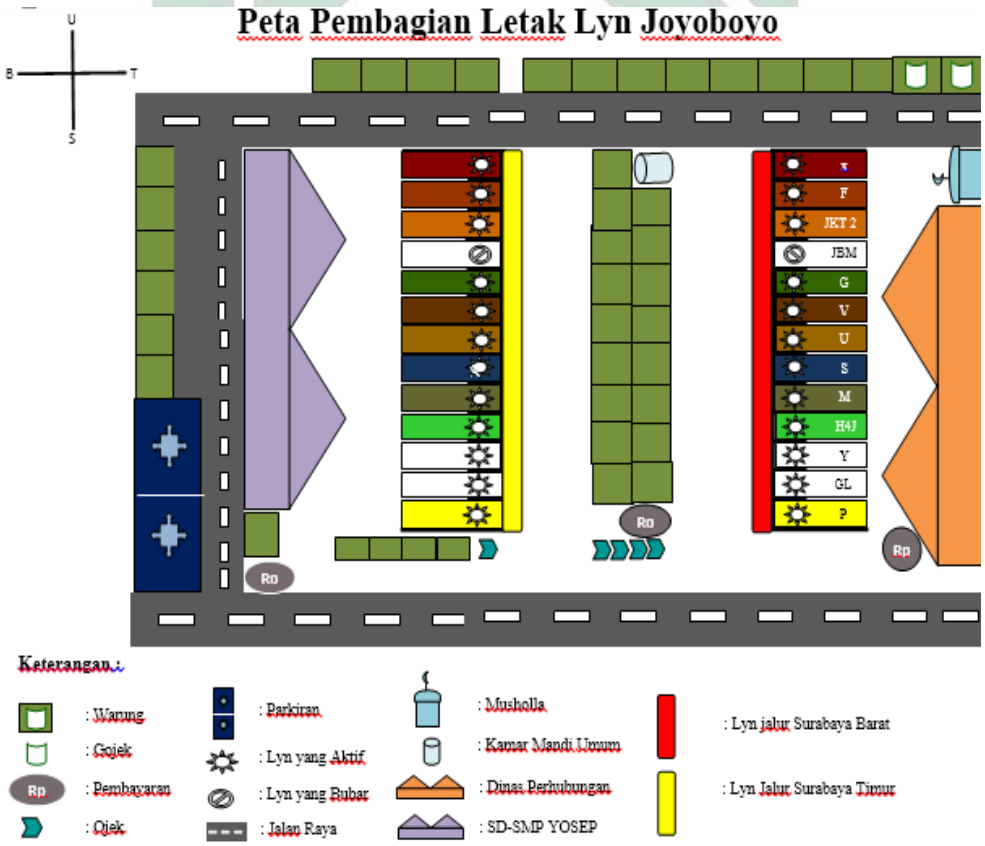

Peta di atas menggambarkan situasi di dalam Terminal Joyoboyo mulai dari

1.) Letak masing-masing paguyuban lyn yang dibagi menjadi dua bagian yaitu lyn jalur Surabaya barat dan jalur Surabaya timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.) Warung, sebagai mitra para sopir berteduh atau menghabiskan waktu disela-sela menunggu penumpang datang.

3.) Ojek, selain ada angkutan umum berjenis lyn, di Terminal Joyoboyo juga ada angkutan umum yang bernama Ojek, namun dari pekerjaojek tersebut sebgaian juga dari para sopir lyn atau suami dari pemilik warung yang ada disekitar Terminal

4.) Parkiran, tidak hanya dikhususkan untuk sopir lyn maupun pekerja di Dishub akan tetapi sebagai parkiran umum

5.) DISHUB Joyoboyo sebagai wadah yang mengelola Terminal Joyoboyo,

6.) SD-SMP Yosep, tanda pembatas antara Terminal Joyoboyo dengan gedung yang lainnya,

7.) Musholla, tidak hanya dikhususkan untuk sopir lyn maupun pekerja di Dishub akan tetapi sebagai parkiran umum,

8.) Kamar mandi,

9.) Loket pembayaran, bagi setiap lyn yang hendak memasuki Terminal Joyoboyo dianjurkan utuk membayar loket pembayaran,

10.) Gojek, di jalan raya sebelah arah ke kebun binatang Surabaya terdapat gojek yang berkeliaran, akan tetapi tidak dengan jumlah banyak melainkan satu sampai tiga dan itu hanya sekedar berhenti sejenak tidak sampai lama.[47]

C. Operasional Angkutan Lyn Terminal Joyoboyo

UPTD Terminal Joyoboyo bertugas untuk menertibkan wilayah Terminal Joyoboyo, begitu pula dengan tata tertib operasional angkutan lyn. Untuk

[47] Hasil FGD dengan anggota lyn ,H4J, P dan Pedagang di Terminal Joyoboyo, pada tanggal 26 Oktober 2016, pukul 12.45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menertibkan wilayah Terminal Joyoboyo maka dibuatlah peraturan-peraturan, mulai dari pembayaran iuran untuk memfasilitasi sopir lyn dan juga kebersihan Terminal Joyoboyo. Peraturan tersebut tidak hanya di Terminal Joyoboyo, akan tetapi di lingkup komunitas type lyn juga ada sebuah peraturan yang harus ditaati guna menertibkan kegiatan sopir lyn tersebut.

1. <u>Lalu Lintas Sopir Lyn</u>

Sistem dan cara kerja sopir lyn membiasakan budaya antre dan saling berebut penumpang, untuk mencari penumpang mereka tidak mengenal lelah dan malu dalam menawarkan jasa antar selamat sampai tujuan. Mereka para laki – laki melakukan profesinya sebagai sopir lyn secara profesional tanpa membedakan tarif penumpang yang kaya dan yang miskin. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Suyanto (lyn V) :

> "kita tidak membedakan soal tarif, semuanya pembedanya dari jarak yang ditempuh untuk sampai ke tujuan. Tarif yang diberlakukan pada penumpang sudah ada peraturannya yaitu jarak yang ditempuh 15 km dikenakan Rp 5.000, akan tetapi walaupun tidak menyampai 15 km penumpang dikenai tarif seperti yangdisebutkan diatas. Namun, untuk pelajar atau anak sekolah sopir lyn memberi subsidi sebesar 50%, jadi bagi pelajar hanya dikenai tariff Rp 2.500 – 3.000."

Para sopir lyn berlomba-lomba unuk mendapatkan penumpang, semakin banyak penumpang maka semakin banyak pendapatan yang dihasilkan. Untuk memperoleh banyak penumpang, sopir lyn memiliki taktik masing-masing. Seperti halnya yang dikatakn oleh bapak Bambang (lyn U):

> "Sehari bisa keliling atau beroperasi dua kali putaran, sebab kita harus mengantri atau menunggu lyn yang atrian duluan mendapatkan penumpang yang penuh, jika belum penuh maka lyn tersebut tidak berangkat"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat bapak Bambang mengenai setiap lyn beroperasi mengelilingi Terminal Joyoboyo sebanyak dua kali, dibantah oleh bapak Mawardi seprti berikut ini :

> "setiap lyn bisa keliling atau beroperasi lebih dari dua kali bahkan bisa sampai lima kali putaran. Contohnya saya sehari bisa keliling lima kali putaran untuk mendapatka pendapat yang banyak guna membiayai kehidupan keluarga. Batas kita ngantri antara satu lyn dengan lyn yang lagi 20-25 menit, jika dalam waktu itu penumpang lyn belum penuh maka tetap harus jalan, dang anti dengan lyn selanjutnya mencari penumpang dan beroperasi keluar sesaui trayeknya."

Dari paparan kedua sopir lyn tersbut dan ditambah dengan hasil observasi peneliti, bisa ditarik kesimpulan bahwa cara beroperasi masing-masing lyn berbeda-beda. Tergantung dari peraturan yang telah dibuatdan disepakati oleh pengurus dan anggota. Jika pengurus dari kelompok lyn tersebut benar-benar ingin memperthankan dan memajukan kualitas lynnya, maka peraturan yang dibuat benar-benar dilakukan, sebagaimana walaupun kita kerjanya hanya sebagai sopir lyn, namun kita tetap harus disiplin untuk mensejahterakan kehidupan para sopir lyn. Sebelum lyn diperbolehkan mengangkut penumpang para sopir harus mendaftarkan dulu nomer lynnya ke bagian pengatur ketertiban lyn sesuai dengan jalur yang akan ditempuh si lyn atau warna si lyn.

Setelah dipanggil nomer antrian, maka lyn tersebut menunggu penumpang yang naik, dalam menunggu penumpang ada dua type. *Pertama,* sopir angkut tidak berangkat jika lyn tersebut penumpangnya belum penuh walaun itu sudah berpuluh-puluh menit. *Kedua,* sopir angkut sesuai dengan peraturan yang dibuat, bahwa dalam waktu 20-25 menit, lyn tersebut harus berangkat walaupun penumpang belum penuh bahkan tidak ada. Cara yang kedua ini, memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peluang kepada semua para supur lyn dan mengutamakan penumpang, berbeda dengan cara yang pertama yang egois dan tidak mau berbagi serta mengorbankan waktu penumpang guna untuk menunggu penumpang yang lain yang belum tentu datang.

Strategi yang dilakukan oleh para sopir lyn dalam mencari penumang tentu memiliki kelebihan masing-masing. Sopir lyn yang menggunakan strategi mencari penumpang hingga penuh di Terminal Joyoboyo, akan mendapatakan pendapatan yang pasti. Sebab angkutan lyn bisa menampung 14 orang dan per orang dikenai biaya Rp 5.000 jadi ketika sopir lyn keluar dari Terminal Joyoboyo dalam kondisi penumpang yang penuh maka pendapatan yang akan dihasilkan akan jelas yaitu sebesar Rp 70.000. Tetapi mereka para sopir lyn yang menggunkan strategi tersebut harus sabar mengantri untuk mendapatkan urutan menunggu penumpang hingga penuh walupun hal tersebut membutuhkan waktu yang lama.

Berbeda dengan para sopir lyn yang tidak menggunakan strategi tersebut, para sopir lyn ini menggunakan stratregi untuk mencari penumpang di luar Terminal Joyoboyo yaitu sesuai dengan trayek masing-masing lyn. Straegi tersebut membuat hasil pendapatan yang akan diterima oleh sopir lyn tidak menentu sebeb tergantung dari jumlah penumpang yang mereka jumpai dijalan.

Dalam Terminal Joyoboyo ketika ada lyn atau angkutan masuk kedalam terminal tersebut dianjurkan atau diwajibkan untuk membayar khas Rp.200,00 rupiah setiap masuknya dan setiap lyn atau angkutan. Uang khas tersebut digunakan untuk membayar para petugas keamanan di Terminal Joyoboyo dan untuk merenovasi fasilitas yang ada di Terminal Joyoboyo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam satu hari para sopir diwajibkan membayar iuran kepada ketua kelompok lyn masing-masing, sejumlah Rp.4.000,- untuk membayar kapolsek. Jika ketua kita telat menyetorkan uang tersebut kepada kapolsek, maka kita akan kena tilang satu kelompok lyn tersebut ketika beroperasi. Adapun biaya karcis disetiap pemberhentian atau tempat mencari penumpang sejumlah Rp.2.000-Rp.3.000,- untuk imbalan sudah mencarikan penumpang. Untuk kelompok lyn yang aktif mereka dalam satu hari memiliki uanag iuaran sebesar Rp. 3.000 untuk uang takziah atau menjenguk anggota yang sakit.[48]

D. Mitra Kerja Sopir Lyn

1. Organisasi Angkutan Darat (ORGANDA) merupakan penggabungan organisasi-organisasi pengusaha angkutan yang ada. Organisasi ini bertujuan untuk membina dan mengembangkan kemampuan serta profesionalisme para anggota, menuju terwujudnya dunia usaha angkutan jalan di Indonesia yang kuat, efektif, efisien, inovatif dan berdaya saing tinggi. ORGANDA telah mampu menampilkan diri sebagai suatu wadah yang dapat menampung dan menyalurkan aspirasi para anggotanya. [49]
2. Komunitas Angkutan Kota Surabaya (KAKS) merupakan organisasi yang mulanya bergabung dengan ORGANDA, akan tetapi sopir lyn keluardari organisasi tersebut dikarenakan pihak ORGANDA kurang memeprdulikan para sopir lyn. KAKS adalah komunitas yang otonom, sebab komunitas tersebut berdiri sendiri tanpa dalam naungan lembaga apapun. KAKS sekarang sudah paling banyak jumlah anggota jenis type lyn yang bergabung

[48] Bapak Roni (di dalam lyn kuning) pada tanggal 26 Oktober 2015
[49] http://organda.or.id/, diakses pada tanggal 23 juli 2017 pada pukul 06.51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dalamnya. Komunitas tersebut juga sudah membuat para anggota sopir lyn bergabungmerasa bangga, sebab yang dilakukan oleh pengurus beserta anggota membuahkan hasil dan tidak sia-sia. Induk komunitas yang paling berbeda diantara induk yang lain. Sebab, KAKS tidak hanya pekerja sopir lyn akan tetapi pemilik lyn juga bergabung dalam Komunitas Angkutan Kota Surabaya.[50]

3. Serikat Pekerja Transportasi Indonesia (SPTI) merupakan komintas membawahi angkutan sopir lyn. SPTI bukan sebuah komunitas akan tetapi sebuah lembaga yang berkolaborasi dengan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia.

Ketiga mitra yang membawahi sopir lyn dan pemilik angkutan sama-sama memiliki tujuan yang sama, yaitu mensejahterkan para sopir lyn dan siap menjadi wadah bagi mereka untuk bergerak menjadi yang lebih baik. Namun, pada saat ini induk momunitas para sopir lyn berada pada KAKS dan SPTI. Sebab, yang sesuai untuk menaungi sopir lyn dalah kedua komunitas tersebut. Sedangkan untuk ORGANDA hanya berupa angkutan darat yang bentuknya besar seperti, truk, bus, peti kemas dan lain-lain.

[50] Edy Penasehat KAKS, (56 tahun) di Kantor KAKS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id